

**MATERI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD UNGGULAN AISYIYAH BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam**

Oleh :

RUSTIYANTI

08410244-E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : **RUSTIYANTI**
Nomor Induk : 0810244-E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Pepe Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar-gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Juni 2010
Yang menyatakan



RUSTIYANTI
NIM.:08410244-E



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 07 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MATERI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SD UNGGULAN AISIYAH
BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RUSTIYANTI

NIM : 08410244-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 2 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

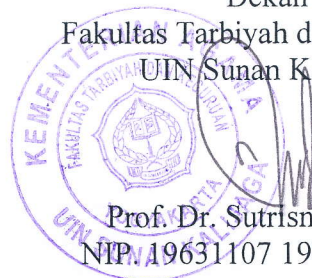
Penguji II

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405199403 1 003

Yogyakarta, **08 OCT 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

HALAMAN MOTTO

اتعلموا العلم و علموا الناس , اتعلموا الفرائض و علموها الناس
 , اتعلموا القرآن و علموه الناس (أخرجه الدارمي)

“Pelajarilah ilmu pengetahuan dan ajarkanlah kepada manusia, Pelajarilah ilmu Faraidh dan ajarkanlah kepada manusia, Pelajarilah al-Qur’an dan ajarkanlah kepada manusia,” (H.R. ad-Darimi)¹

¹ H. Anang Rikza Masyhadi, “Ilmu Pengetahuan : Keutamaan Guru (1)”, *Majalah Tengah Bulanan Suara Muhammadiyah No. 01/Th. Ke 90/1-15 Januari 2005*, hal. 18.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan :
Pada Almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

RUSTIYANTI. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian adalah materi Pendidikan Agama Islam pada perguruan Muhammadiyah dengan sistem *full day school*. Dengan menggunakan materi tertentu SD Unggulan Aisyiyah Bantul mampu menjadi sekolah pilihan bagi masyarakat yang dipercaya merupakan sekolah unggul. SD Unggulan Aisyiyah Bantul dikenal sebagai sekolah unggulan di Bantul, namun demikian belum pernah meluluskan satu angkatan sekalipun karena baru berdiri pada tahun 2006. SD Unggulan Aisyiyah Bantul sampai tahun pelajaran 2009/2010 baru empat tahun berdiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadikan nilai unggul SD Unggulan Aisyiyah Bantul bukan hanya sekedar slogan namun pada dataran praksis juga bernilai unggul.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan mengambil objek SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Pengumpulan data diambil dengan cara dokumentasi, observasi, serta wawancara. Analisis data dilaksanakan memberikan makna pada data yang berhasil dikumpulkan. Pemaknaan data tersebut kemudian diambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Materi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul adalah materi yang digunakan pada perguruan Muhammadiyah. Materi PAI terdiri dari al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab. (2) Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Metode pembelajaran tersebut secara tematik pada kelas 1, 2, dan 3. Selanjutnya pada kelas 4, 5, dan 6 sesuai kurikulum nasional. (3) Pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul secara umum memuat dua aspek. Pertama, kemampuan akademik, pengasahan kemampuan akademik memiliki tujuan agar siswa secara penguasaan materi pelajaran memiliki kemampuan melebihi nilai KKM. Kemampuan akademik mengedepankan pada kecerdasan siswa, sehingga siswa SD Unggulan Aisyiyah Bantul dituntut menjadi siswa yang cerdas. Kedua, kemampuan terapan amaliyah, siswa SD Unggulan Aisyiyah Bantul tidak hanya memiliki kemampuan teoritis saja namun siswa juga memiliki keunggulan pernah mempraktikkan materi pelajaran. Hal ini merupakan kesadaran penyelenggara pendidikan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul bahwa membina pendidikan Agama Islam tidak hanya secara akademik keilmuan, tetapi juga kegiatan amal shalih yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Ekstensi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku pembimbing Skripsi yang membimbing penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala bimbingan dan bantuan selama menempuh studi.
5. Ibu Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu guru SD Unggulan Aisyiyah Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah banyak membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini serta tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2010
Penyusun

RUSTIYANTI
NIM. 08410244-E

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM SD UNGGULAN AISYIYAH BANTUL	
A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdiri SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	29
C. Struktur Organisasi SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	31
D. Sarana dan Prasarana.....	35
E. Keadaan guru dan karyawan	36
F. Visi Misi dan ciri khas SD Unggulan Aisyiyah Bantul	41

BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN	
MUHAMMADIYAH	
A. Kurikulum PAI di Perguruan Muhammadiyah	43
B. Kurikulum PAI di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	51
C. Ketuntasan Belajar PAI di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	54
D. Metode Pembelajaran PAI yang diterapkan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	58
BAB IV PELAKSANAKAN MATERI PEMBELAJARAN PAI DI SD	
UNGGULAN AISYIYAH BANTUL	
A. Pelaksanaan Metode Pembelajaran PAI.....	61
B. Evaluasi Pembelajaran PAI	79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tenaga Pendidik/Guru SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	37
Tabel 2	Tenaga Kependidikan/Karyawan SD Unggulan Aisyiyah Bantul	38
Tabel 3	Struktur Muatan Kurikulum SD Unggulan Aisyiyah Bantul	52
Tabel 4	KKM SD Unggulan Aisyiyah Bantul.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi SD Unggulan Aisyiyah Bantul	32
---------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia untuk dapat menjalani kehidupan dengan baik memerlukan ilmu, dan ilmu tersebut dapat diperoleh dari pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Dari pengertian ini, pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, akan tetapi juga meliputi pendidikan agama yang secara khusus diarahkan untuk peningkatan potensi spiritual (pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan dan pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan), bentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat pembelajaran dengan faktor-faktor yang telah dirumuskan. Jika proses pembelajaran memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka hasilnya akan sangat positif dan belajar menjadi suatu yang menyenangkan bagi peserta didik.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar dan tertarik untuk terus mempelajari agama Islam,

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 11.

² Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hal.12.

baik untuk kepentingan mengetahui tata cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan ilmiah.³

Dengan demikian, dapat diketahui beberapa hal dalam pembelajaran PAI, yaitu pertama PAI sebagai usaha sadar berupa kegiatan bimbingan yang dilakukan secara berencana berdasar tujuan yang dicapai. Kedua, peserta didik sebagai sasaran mencapai tujuan yaitu peningkatan keyakinan, pemahaman, pernyataan dan pengamalan agama Islam. Ketiga, pembelajaran PAI hendaknya diarahkan pada pencapaian tujuan dari peserta didik, di samping membentuk kesalehan atau kualitas pribadi maupun sosial.⁴

Sebagaimana diketahui bahwa taksonomi/domain pembinaan menurut Benjamin S. Bloom yang menstrukturkan tingkah laku manusia sudah diterima sebagai acuan di dunia pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam.⁵ Pada jenjang pendidikan yang masih bersifat tradisional cenderung lebih menekankan aspek kognitif, dimana tanggung jawab sekolah hanyalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dengan cara mempersiapkan mereka agar lebih berhasil dalam menghadapi ujian akhir. Hal itu dilakukan tanpa memperhatikan segi pembentukan kepribadian masyarakat, kejiwaan, fisik, dan mental anak didik. Padahal tuntutan zaman modern adalah materi apa yang dapat memenuhi sifat-sifat keutuhan, menyeluruh berkesinambungan dan tetap serta memenuhi kebutuhan peserta didik, pasar dan pengembangan IPTEK.

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan PAI di sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 18.

⁴ *Ibid.*, hal. 76.

⁵ Abdurrahman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 215.

Pada kurikulum atau materi ajar masih terdapat kesan fragmentasi atau pecah-pecah antara ilmu umum dengan ilmu agama. Dalam Islam ilmu merupakan bagian esensial dari agama. Pengembangan ilmu-ilmu umum dianggap tidak ada hubungan dengan nilai-nilai agama. Adanya dikotomi tersebut mengakibatkan materi ajar hanya mampu mengembangkan kecerdasan intelektual (*intelligence quotient*) dan tidak menyentuh pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual yang diharapkan bersumber dalam RQ (*religious quotient*).⁶

Komarudin Hidayat mengatakan proses pembelajaran yang berlangsung kurang memperhatikan potensi individu serta kinerja otak emosi. Proses tersebut hendaknya mengaktifkan dan menciptakan keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Otak kanan memiliki kemampuan berfikir imajinatif, holistik, kreatif. Kemampuan otak kiri berbeda dengan otak kanan karena berciri linier dan analisis.⁷

Pendidikan saat ini lebih berorientasi pada pengembangan potensi manusia, di mana istilah *student* diganti dengan *learner* atau pembelajar. Hal ini merupakan sebuah kesadaran baru bahwa yang harus diutamakan adalah peran anak didik.⁸ Pembelajaran tersebut jauh dari kesan pendidikan yang bersifat tradisional. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang unggul kaitannya dengan pendidikan agama Islam (PAI).

⁶ Mastuhu, *Menata ulang sistem pendidikan nasional dalam abad 21*, (Yogyakarta: Safrina Istana Press, 2003), hal.38-39.

⁷ Melvin L. Sibenman, *Active Learning. 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Terjemahan: Sarjuli, dkk., (Yogyakarta. YAPPENDAS, 2001), hal. xv.

⁸ Ibid. hal. xiv.

Pembelajaran PAI Unggulan dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang mengintegrasikan PAI itu sendiri dengan pendidikan umum di samping memaksimalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan secara optimal.⁹

Ahmad Tafsir mengemukakan secara garis besar kegiatan pendidikan termasuk pendidikan agama Islam dapat dibagi dalam tiga bagian, yaitu oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan pendidikan oleh orang lain terhadap orang tertentu.¹⁰ Hal itu dapat dikatakan bahwa proses pendidikan terjadi di dalam rumah, sekolah, dan masyarakat, sehingga akan terjadi proses perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak lingkungan tersebut. Menurut Hasbullah ketiga pusat pendidikan itu secara bertahap mengemban suatu tanggung jawab pendidikan bagi generasi muda. Mereka dituntut bekerjasama baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam artian perbuatan mendidik yang dilakukan oleh orang lain terhadap anak juga dilakukan oleh sekolah dengan memperkuat serta dikontrolnya oleh masyarakat sebagai lingkungan sosial anak.¹¹ Pembelajaran PAI unggulan dapat dilihat dari model pendidikan dengan sistem *full day school* di tingkat dasar yang menggabungkan tiga aspek secara terpadu merupakan suatu bentuk peningkatan.

⁹ Ahmad Agus Sofwan, *Konsep dan Operasional SDIT*, (Yogyakarta, 1995), hal. 14.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal 26.

¹¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal 37.

Kualitas dan mutu pendidikan yang patut mendapat dukungan dari para pemerhati pendidikan yang menegaskan kehidupan di masa yang akan datang adanya persaingan hidup yang semakin tinggi dan kompleks. Konsep tersebut mempertimbangkan dua hal, yaitu pertimbangan akademis, dasar utamanya adalah beban yang harus dikuasai anak didik relatif lebih banyak dibanding sekolah biasa. Implikasinya membutuhkan waktu yang lebih panjang dan penataan serta pengembangan kurikulum yang luas dan khas. Kurikulum didesain dengan melihat berbagai aspek secara lebih rinci termasuk pengembangan muatan lokal.

Kurikulum yang baik dapat dilaksanakan dengan keterpaduan antara keluarga, sekolah dan masyarakat dalam mendidik siswa baik di rumah maupun sekolah. Keluarga, sekolah dan masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di samping penyatuan tiga ranah dalam proses pembelajaran. Sekolah akan dapat leluasa mengembangkan program pendidikan yang lebih inovatif dan variatif serta sesuai dengan kebutuhan anak dan orang tua. Selama delapan jam anak tidak hanya belajar secara formal. Adanya aspek pendidikan informal seperti *life skill* dan praktik ibadah dapat juga dipadukan pada waktu itu. Adanya interaksi guru dengan murid yang memungkinkan tidak hanya menyatukan aspek pengetahuan saja, tetapi berkesempatan menyatukan aspek lain, misal aktifitas keterampilan membaca dan menulis. Apalagi yang berkaitan dengan aplikasi atau pengalaman, seperti membaca al-Qur'an dan salat berjamaah.

Dengan sistem ini, sesungguhnya waktu anak untuk belajar lebih cukup, sehingga orang tua tidak perlu memberikan les tambahan. Selain itu pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang cukup *variatif* dipandang sudah cukup memberikan tempat bagi perkembangan kreatifitas mereka. Konsep tersebut tidak hanya menjadi favorit anak, tetapi juga orang tua, dikarenakan sebagian besar mereka berasal dari kelas menengah yang seharian tidak berada di rumah. Sehingga memilih sekolah yang dapat menjamin anak-anaknya untuk lebih terbimbing dan terarah.

Satu di antara model pembelajaran PAI SD Unggulan Aisyiyah Bantul, yang didirikan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bantul, merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan kurikulum Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA), Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan Pengembangan Keterampilan (*life skill*) dengan *semi full day school*. Ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk dapat menyalurkan kreatifitas, *spiritual quotient*, *intelligent quotient (IQ)*, *emotional quotient (EQ)* dan *interpersonal quotient (IQ)*.¹² Di samping itu, adanya pengintegrasian dengan kurikulum yang mengedepankan keterampilan, IPTEK dan *life skill* yang dilandasi aqidah, akhlak menjadi filter bagi siswa dalam memisahkan antara yang haq dan yang batil. Dengan demikian, tercapai realisasi tujuan pendidikan yang berbasis Islam.

Lembaga pendidikan tersebut menggunakan *model semi full day school* dengan menyelenggarakan pendidikan dari pukul 07.00 WIB sampai

¹² Mastuhu, *Menata*, hal. 38-39.

pukul 14.00 WIB. Pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul dilaksanakan dengan keterlibatan orang tua melalui informasi pemantauan oleh guru dan orang tua. Dalam proses pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan di ruang kelas. Pembelajaran PAI juga dilakukan di berbagai tempat sesuai kompetensi dasar PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Materi Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh SD Unggulan Aisyiyah Bantul?
2. Apa Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Unggulan Aisyiyah Bantul?
3. Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Unggulan Aisyiyah Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini secara teoritis adalah :

1. Mengetahui Kurikulum PAI yang digunakan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.
2. Mengetahui Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

Sedangkan tujuan penyusunan skripsi secara praktis mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul ini adalah :

1. Mengetahui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Unggulan Aisyiyah Bantul
2. Mengetahui kekurangan dan kelemahan dari metode pembelajaran yang digunakan sehingga dapat memberikan saran serta masukan dalam pembelajaran.

Kegunaan Penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul ini secara teoritis adalah :

1. Mengetahui keunggulan Kurikulum PAI yang digunakan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.
2. Dapat memberikan pertimbangan akademik untuk pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

Sedangkan kegunaan Penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul ini secara praktis adalah :

1. Memberikan masukan dan saran untuk pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Unggulan Aisyiyah Bantul

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui berbagai macam tulisan, hasil penelitian maupun artikel yang terkait dengan tema yang akan diteliti. Peneliti menyadari kajian tentang metode

pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah banyak ditulis berbagai pihak baik berupa penelitian, jurnal, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Dengan kajian pustaka ini peneliti akan memberikan kedudukan dan sudut pandang terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang layak. Secara sekilas akan diuraikan berbagai tulisan yang terkait dengan penelitian ini beserta sudut pandangnya.

Pendidikan Islam adalah pendidikan untuk memasyarakatkan ajaran Islam agar digunakan sebagai pedoman hidup dan kehidupan.¹³ Kawasan pendidikan Islam tidak hanya mencakup bidang ritual keagamaan saja akan tetapi mencakup pada bidang lain seperti ekonomi, sosial dan budaya. Atas dasar itu maka pendidikan Islam tidak hanya terdapat di lingkungan Pesantren, Madrasah, Majelis Ta'lim dan lain-lainnya akan tetapi terdapat pula dalam satuan pendidikan lain di dalam dan di luar sekolah.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan guru saja, akan tetapi terdapat pula dalam mata pelajaran lain seperti IPA, Matematika, Olah Raga dan lain-lain yang pelaksanaannya diberi jiwa dengan ajaran Islam. Dari situlah seharusnya kita faham makna yang tersurat dan tersirat dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹⁴

Selain dalam bentuk buku kajian tentang Pendidikan Agama Islam pernah dibahas dalam penelitian yang berbentuk skripsi seperti penelitian

¹³ Kebijakan pembangunan Nasional Pendidikan Nasional dan Pembangunan Bidang Agama. Depdikbud, hal. 91.

¹⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

yang dilakukan oleh Hindasah, mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2001. Hindasah membahas tentang pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Khususiyah di Muntilan. Skripsi tersebut berjudul: Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Khususiyah di Muntilan.¹⁵ Dalam skripsinya, Hindasah mengungkapkan tentang usaha yang dilakukan oleh madrasah Diniyah Khususiyah Muntilan dalam pencapaian tujuan pendidikan dilakukan dengan cara memberikan materi, yang berupa kitab-kitab klasik yang mengandung penyampaian materi disampaikan dengan metode yang bervariasi sehingga siswa mudah untuk menerimanya.

Kemudian Ahmad Nandir mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Angkatan 2001 juga membahas dalam bentuk skripsi yang berjudul : Usaha Peningkatan Keberagaman berjudul : Usaha Peningkatan Keberagaman Remaja di Dusun Saman Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul.¹⁶ Dalam isi skripsinya Ahmad Nandir menyampaikan bahwa dalam meningkatkan keberagaman dilaksanakan melalui kajian keagamaan. Remaja di Dusun Saman Bangunharjo Sewon Bantul meningkatkan pemahaman keagamaan dengan cara melakukan kajian kitab, pengajian bulanan dan mendirikan Madrasah Diniyah. Usaha remaja di Dusun Saman Bangunharjo Sewon Bantul ini merupakan upaya nyata dalam membangun akhlak generasi muda di masa sekarang.

¹⁵Hindasah, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Diniyah Khususiyah di Muntilan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

¹⁶ Ahmad Nandir, *Usaha Peningkatan Keberagaman Remaja di Dusun Saman Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Skripsi yang membahas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pernah disusun oleh Siti Afifah Ismi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul Pembelajaran PAI terpadu di SD Islam Internasional Nurul Musthofa Juwiring Klaten.¹⁷ Dalam skripsi ini diterangkan tentang metode dan pelaksanaan pembelajaran PAI secara terpadu di sebuah sekolah yang menjadi rintisan sekolah berstandar internasional.

Penelitian tentang metode pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul ini merupakan penelitian dengan obyek yang belum diteliti melalui penelitian sebelumnya. SD Unggulan Aisyiyah Bantul belum digunakan sebagai obyek penelitian karena merupakan sekolah berusia belum genap berusia 5 tahun namun sudah menjadi pilihan bagi masyarakat Bantul sebagai sekolah unggulan. Penelitian tentang metode pembelajaran sudah banyak dilaksanakan sebelumnya, dengan obyek yang baru tersebut akan memberikan sudut pandang dan memperkaya kajian tentang metode pembelajaran.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

¹⁷ Siti Afifah Ismi, *Pelajaran PAI Terpadu di SD Islam Internasional Nurul Musthofa Juwiring Klaten*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹⁸

Pembelajaran PAI di SD adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui hubungan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁹

2. Tujuan Pembelajaran PAI di SD menurut Buku Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar adalah memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara serta untuk mengikuti pendidikan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.²⁰

3. Materi PAI di SD sebagaimana tertera dalam GBPP PAI Sekolah Dasar

a. Materi PAI Kelas I meliputi :

1) Rukun Iman

Materi rukun iman bertujuan agar siswa mampu menyebutkan dan mengetahui arti rukun iman dengan baik. Penyampaian materi dengan metode tanya jawab, penugasan serta ceramah.

¹⁸ Undang-Undang SISDIKNAS, hal. 9.

¹⁹ Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Depdikbud, hal. 5.

²⁰ *Ibid* hal. 107.

2) Syahadatain

Materu syahadatain bertujuan agar siswa mampu melafazkan dan memahami syahadatain. Materi syahadatain disampaikan dengan tanya jawab, penugasan serta ceramah.

3) Hafalan al-Qur'an Surat Pilihan

Materi hafalan al-Qur'an dan surat pilihan bertujuan agar siswa hafal al-Qur'an surat-surat pendek. Pengembangan hafalan para siswa disampaikan dengan metode demonstrasi dan penugasan.

4) Adab belajar

Materi adab belajar agar siswa memiliki kebiasaan baik dalam belajar. Tata cara belajar secara islami disampaikan dengan tanya jawab, bermain peran dan demonstrasi.

5) Adab makan minum

Adab makan minum menurut hukum Islam agar siswa memiliki kebiasaan baik pada saat makan dan minum. Materi disampaikan dengan metode tanya jawab, bermain peran dan ceramah.

6) Rukun Islam

Materi rukun Islam bertujuan agar siswa mengetahui pengertian dan dapat menyebutkan lima rukun Islam dengan benar. Rukun Islam disampaikan dengan tanya jawab, ceramah dan penugasan.

7) Kisah Rasul

Materi sejarah nabi dan rasul bertujuan agar siswa mengetahui kisah nabi Adam dan Nabi Nuh AS. Kisah para rasul disampaikan dengan tanya jawab dan ceramah.

8) Adab Tidur

Adab tidur bertujuan agar siswa dapat membiasakan tata cara sebelum dan sesudah tidur menurut ajaran Islam. Adab tidur disampaikan dengan metode demonstrasi dan penugasan.

b. Materi PAI Kelas II meliputi :

1) Berwudlu

Pembelajaran tentang wudlu bertujuan agar siswa dapat mempraktekkan dan hafal do'a sesudah wudlu. Guru agama menyampaikan materi ini dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas siswa.

2) Hafalan al-Qur'an surat pilihan

Hafalan al-Qur'an surat pilihan bertujuan agar siswa hafal surat al-Falaq dan al-Ma'un dengan benar. Guru menyampaikan materi ini dengan menggunakan metode latihan, pemberian tugas dan demonstrasi.

3) Adab Kebersihan

Materi Adab kebersihan diberikan dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui adab kebersihan baik kebersihan badan, kebersihan pakaian dan kebersihan rumah. Materi ini disampaikan dengan metode tanya jawab, ceramah, pemberian tugas dan demonstrasi.

4) Kisah Rasul

Sejarah tentang rasul bertujuan agar siswa dapat mengetahui sejarah singkat Nabi Daud AS dan Nabi Sulaiman AS.

Penyampaian sejarah rasul dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

5) Hafalan do'a iftitah dan tasyahud

Materi bacaan salat bertujuan agar siswa dapat hafal do'a iftitah dan tasyahud. Materi bacaan salat disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi latihan dan pemberian tugas.

6) Bacaan Salat

Bacaan salat bertujuan agar siswa dapat melafalkan bacaan salat, serta praktek secara benar. Materi ini disampaikan dengan metode demonstrasi, penugasan dan tanya jawab.

7) Bimbingan salat fardhu

Bimbingan salat fardhu bertujuan agar siswa dapat melaksanakan gerakan salat fardhu mulai dari tabiratulihrom sampai gerakan salam. Guru menyampaikan materi ini dengan menggunakan metode demonstrasi penugasan dan tanya jawab.

8) Adab terhadap ibu bapak

Adab terhadap ibu bapak bertujuan agar siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam berbakti pada ibu bapak. Guru memberikan arahan dan menyampaikan materi ini dengan menggunakan metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

c. Materi PAI Kelas III meliputi :

1) Adab dalam pergaulan

Adab dalam pergaulan bertujuan agar siswa dapat memiliki kebiasaan baik dalam pergaulan. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab, bermain peran, ceramah.

2) Iman kepada Allah SWT

Materi rukun iman yang pertama ditanamkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui pengertian tentang sifat-sifat Allah SWT. Guru menyampaikan materi ini dengan menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab.

3) Adzan dan Iqomah

Materi tentang panggilan salat memiliki tujuan agar siswa dapat mempraktekkan lafaz adzan dan iqomah. Siswa menerima materi ini melalui metode demonstrasi dan penugasan.

4) Pengenalan huruf dan tanda baca al-Qur'an.

Materi pengenalan huruf dan bacaan al-Qur'an bertujuan agar siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca. Penyampaian materi ini dengan metode tanya jawab, latihan dan demonstrasi.

5) Adab silaturahmi

Adab silaturahmi diberikan dengan tujuan agar siswa dapat membiasakan kebiasaan yang baik dalam hidup bertetangga. Penyampaian materi ini menggunakan metode tanya jawab, bermain peran dan ceramah.

6) Salat berjamaah

Salat berjamaah memiliki tujuan agar siswa dapat mempraktekkan salat berjamaah dan mengetahui manfaatnya. Materi ini disampaikan dengan metode tanya jawab, demonstrasi, penugasan.

7) Ketentuan salat

Ketentuan tentang salat bertujuan agar siswa dapat mengetahui syarat sah salat. Materi ketentuan salat disampaikan guru dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

d. Materi PAI Kelas IV meliputi :

1) Pengenalan huruf dan tanda baca Al-Qur'an

Pengenalan huruf dan tanda baca Al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan benar. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab dan latihan dan pemberian tugas.

2) Iman kepada Allah SWT.

Materu iman kepada Allah SWT bertujuan agar siswa dapat mengetahui sifat-sifat Allah. Guru menyampaikan dengan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab.

3) Adab berbicara

Materi adab berbicara diberikan dengan tujuan agar siswa terbiasa berbicara dengan sopan dan lemah lembut. Penyampaian materi ini metode tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas.

4) Ketentuan Salat

Materi ketentuan salat bertujuan agar siswa dapat membedakan wajib dan sunat dalam salat. Guru memberikan materi ini dengan metode tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.

5) Hafalan Surat Pilihan

Hafalan surat pilihan memiliki tujuan agar siswa dapat hafal surat-surat pendek dengan benar. Siswa agar mampu menghafal surat-surat pendek ini menerima materi dengan metode demonstrasi, latihan dan pemberian tugas.

6) Salat Jum'at

Materi salat jum'at bertujuan agar siswa dapat melakukan salat jum'at dan mengetahui ketentuan tentang ibadah jum'at. Guru menyampaikan materi ini dengan metode tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.

7) Iman kepada Malaikat

Materi iman kepada malaikat bertujuan agar siswa mengenal malaikat serta tugasnya. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas.

8) Adab terhadap orang yang terkena musibah.

Materi adab terhadap orang yang terkena musibah diberikan agar siswa mengetahui tata cara bersikap dan membantu orang yang terkena musibah serta mampu mempraktekkannya. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas.

9) Makanan dan minuman

Materi mengenai makanan dan minuman bertujuan agar siswa mengetahui kegunaan serta tujuan makan dan minum menurut Islam. Guru memberikan materi ini dengan metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

10) Membaca al-Qur'an dengan ilmu Tajwid

Materi membaca al-Qur'an dengan ilmu Tajwid bertujuan agar siswa memahami bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah. Guru menyampaikan materi dengan metode demonstrasi, latihan dan pemberian tugas.

11) Do'a sesudah salat

Materi do'a sesudah salat bertujuan agar siswa dapat mempraktekkan berdo'a sesudah mengerjakan salat. Guru menyampaikan dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas.

12) Sifat-sifat terpuji

Materi ini bertujuan agar siswa dapat mempraktekkan sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan materi dengan metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

13) Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT

Materi mengenai iman kepada rasul bertujuan agar siswa beriman pada Rasul-rasul Allah, mengetahui sifat-sifat wajibnya dan mampu meneladaninya. Guru menyampaikan materi ini dengan metode tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas.

e. Materi PAI Kelas V meliputi :

1) Sifat-sifat tercela

Materi ini bertujuan agar siswa dapat menghindari sifat-sifat tercela dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengarahkan tata cara menghindari sifat tercela kepada siswa dengan metode tanya jawab, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

2) Membaca al-Qur'an dengan tajwid.

Materi ini bertujuan agar siswa dapat membaca al-Qur'an dengan benar menurut ilmu tajwid. Guru menyampaikan dengan metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

3) Puasa

Materi puasa bertujuan agar siswa mengetahui pengertian dan tujuan serta ketentuan puasa. Guru memberikan gambaran tentang puasa dengan metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

4) Kelahiran nabi Muhammad SAW sampai pernikahannya

Materi ini bertujuan siswa dapat mengetahui sejarah Rasulullah SAW, mulai lahir sampai pernikahannya. Guru menyampaikan dengan metode tanya, ceramah dan dokumentasi.

5) Iman kepada kitab suci al-Qur'an

Materi ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui pengertian tentang kitab suci al-Qur'an serta membiasakan membacanya.

Materi ini disampaikan dengan metode tanya jawab, ceramah dan demonstrasi.

6) Zakat Fitrah

Materi Zakat Fitrah bertujuan siswa dapat mempraktekkan dan mengetahui ketentuan zakat fitrah. Guru menyampaikan materi ini dengan metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

7) Sifat-sifat terpuji

Materi sifat-sifat terpuji bertujuan agar siswa menerapkan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

8) Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rasul

Materi nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rasul bertujuan agar siswa mengetahui sejarah Rasulullah waktu mendapat wahyu. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab dan ceramah.

9) Hijrah Rasul

Materi hijrah nabi Muhammad SAW bertujuan agar siswa mengetahui peristiwa hijrah dan sebab-sebabnya. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab dan ceramah.

10) Iman kepada hari kiamat

Materi Iman kepada hari kiamat bertujuan agar siswa mengetahui pengertian hari kiamat serta meyakini kehidupan sesudah hari kiamat. Guru menyampaikan materi ini dengan metode tanya jawab dan ceramah.

f. Materi PAI Kelas VI meliputi :

1) Sifat-sifat terpuji

Materi Sifat-sifat terpuji bertujuan agar siswa dapat membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman sifat-sifat terpuji ini disampaikan dengan metode tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas.

2) Salat Idain

Materi salat hari raya bertujuan agar siswa mengetahui salat idain dan dapat menyebutkan perbedaan dalam peribadatnya. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab dan ceramah.

3) Iman kepada qodlo dan qodar

Materi Iman kepada qodlo dan qodar bertujuan agar siswa dapat mengetahui pengertian qodlo dan qodar. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab dan ceramah.

4) Akhir hayat Nabi Muhammad SAW

Materi Akhir hayat Nabi Muhammad SAW bertujuan agar siswa mengetahui tentang sejarah sempurnanya agama Islam setelah rasulullah menerima wahyu selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Guru menyampaikan dengan metode tanya jawab dan ceramah.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah teknik untuk menyajikan pelajaran kepada siswa, sehingga tercapai tujuan yang efektif dan efisien.²¹ Metode

²¹ M. Basyirudin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 4.

mengajar dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu metode konvensional dan metode inkonvensional. Secara umum metode pembelajaran konvensional yang lazim dipergunakan oleh guru antara lain :

- a. Metode tanya jawab
- b. Metode ceramah
- c. Metode penugasan
- d. Metode bermain peran
- e. Metode dokumentasi
- f. Metode latihan

Sedangkan metode inkonvensional yaitu metode yang belum lazim digunakan secara umum seperti pengajaran model berprogram dan unit serta machine program.²²

5. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup sejumlah bukti dan fakta yang menunjukkan hasil belajar siswa.²³ Evaluasi yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas, yaitu :

- a. Tes tertulis untuk mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman (kognitif).
- b. Tes lisan dan Tes perbuatan untuk mengevaluasi hal-hal yang bersifat afektif dan psikomotorik.

²² *Ibid.*, hal. 34.

²³ Puskur Balitbang Depdiknas, Kurikulum Berbasis Kompetensi : Penilaian Berbasis Kelas, (Jakarta: 2002), hal. 2.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif yang memberikan gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.²⁴ Adapun metode-metode tersebut adalah :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan yang akan menyajikan gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Sedangkan pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan deskriptif sehingga mampu memberikan gambaran tentang pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka penulis mempergunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lainnya.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan daftar nilai evaluasi belajar tahap akhir SD

²⁴ Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 18.

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal 234.

Unggulan Aisyiyah Bantul, jumlah guru, siswa dan karyawan, serta dokumentasi-dokumentasi lain yang diperlukan.

b. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan atau metode pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan fakta yang menyangkut letak dan keadaan geografis sekolah, sarana, keadaan suasana lingkungan sekolah dan sebagainya.

c. Interview/wawancara

Metode interview adalah cara untuk memperoleh data dengan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinganya.²⁶ Dalam interview ini digunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara bebas, tetapi dibatasi oleh stuktur pertanyaan yang telah disiapkan (komunikasi verbal).²⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan perkembangan SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

3. Metode Pembahasan dan analisa data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1980), hal 192.

²⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 113.

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁸

Dari pengertian tersebut akhirnya ditentukan langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengadakan reduksi data, yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
- c. Menyusun data-data dalam satuan-satuan.
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding.
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- f. Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan skripsi ini akan diuraikan menjadi lima bab. Pada bagian awal yaitu Bab I Pendahuluan akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, serta sistematikan pembahasan.

Bab II, menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian. Pada bab ini akan dibahas letak geografis, sejarah dari SD unggulan Aisyiyah Bantul, Sarana dan prasarana yang dimiliki pada saat dilakukan penelitian,

²⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.)

struktur organisasi SD Unggulan Aisyiyah Bantul, Peserta Didik, visi misi dan ciri khas SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

Bab III, Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Muhammadiyah. Bab ini secara khusus menerangkan tentang kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang berada di bawah pengelolaan Muhammadiyah maupun organisasi otonom. Pada bab ini berisi tiga hal yaitu Materi Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah yang terurai dalam al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab, kedua, Ketuntasan minimal yang perlu dicapai oleh peserta didik di SD Unggulan Aisyiyah dan yang ketiga adalah Pemilihan Metode Pembelajaran yang digunakan untuk mencapai ketuntasan belajar siswa SD Unggulan Aisyiyah Bantul.

Bab IV, yaitu pembahasan tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran PAI di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Pada bab ini akan dibahas penerapan metode pembelajaran PAI yang digunakan dan evaluasi Pelaksanaan pembelajarannya.

Bab V, Penutup. Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan, saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap hasil penelitian serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai uraian-uraian data yang menggambarkan jawaban rumusan masalah adalah :

1. Materi Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul adalah muatan yang digunakan pada perguruan Muhammadiyah. Materi Pendidikan Agama Islam yang digunakan terdiri dari: Pendidikan al-Islam, mencakup materi al-Qur'an, Ibadah, Tarikh, Aqidah dan Akhlak; Kemuhammadiyah, yaitu pendidikan tentang sejarah persyarikatan Muhammadiyah beserta pandangan keagamaan dari organisasi ini; Bahasa Arab, merupakan pendidikan penguasaan bahasa Arab untuk menguasai al-Qur'an dan teks-teks buku ke-Islaman adalah dengan menggunakan bahasa Arab.
2. Metode Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Aisyiyah Bantul adalah PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan). Metode PAIKEM tersebut antara lain Diskusi kelompok, Tanya jawab/*Inquiry*, Demonstrasi, Ceramah, Penugasan. Metode PAIKEM juga menerapkan pembiasaan dalam berbagai kegiatan ibadah. Tujuan dari pembiasaan tersebut untuk mencapai kecerdasan amaliyah. Kecerdasan amaliyah yaitu kuatnya peribadatan dan perilaku akhlak mulia yang didasari kesadaran dari pengetahuan keagamaan

3. Pelaksanaan metode pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul diterapkan secara komplementer dan seimbang antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Keseimbangan tersebut dilaksanakan dengan pemberian pengetahuan (*kognitif*) keagamaan di dalam kelas serta aspek pembiasaan baik di dalam maupun di luar kelas.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian yang membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul saran yang dapat kami ajukan antara lain :

1. Penyelenggara pendidikan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul perlu mengembangkan jaringan yang lebih kuat baik kepada pemerintah maupun masyarakat Bantul karena SD Unggulan Aisyiyah Bantul tergolong sekolah baru. Sebagai sekolah baru yang berlabel unggul, SD Unggulan Aisyiyah Bantul harus memiliki jaringan yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan dukungan semua pihak untuk menjadi sekolah standar nasional maupun standar internasional.
2. Setiap siswa SD Unggulan Aisyiyah Bantul merupakan kader yang didik di perguruan Muhammadiyah. Segenap civitas akademik SD Unggulan Aisyiyah Bantul perlu lebih menajamkan muatan ideologis Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharu Islam di Indonesia. Penajaman muatan ideologis tersebut akan membentuk siswa yang

memiliki keshalihan sosial di kelak kemudian hari. Siswa memiliki kecerdasan dan kepedulian terhadap sesama umat.

C. Kata Penutup

Gambaran secara umum Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Unggulan Aisyiyah Bantul selesai di paparkan dalam skripsi ini. Penyusun menyadari pembahasan mengenai Pembelajaran PAI di SD Unggulan Aisyiyah Bantul masih jauh dari kesempurnaan. Seperti sebuah pepatah "*Tiada Gading yang Tak Retak, Tiada Retak yang Tak berguna*" begitu juga dengan hasil penelitian ini, mengingatkan segala keterbatasan yang dimiliki penyusun.

Namun demikian, harapan penyusun semoga tulisan sederhana ini dapat memberi sumbangsih bagi dunia pendidikan. Segala keterbatasan yang ada serta kekurangan dalam pembahasan dalam tema ini penyusun harapkan dapat untuk dikembangkan lebih lanjut dalam berbagai penelitian yang lain. Sehingga masukan dan saran terhadap penelitian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinantikan untuk penyempurnaan proses pembelajaran. Dengan demikian pendidikan akan memperoleh keberhasilan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Asymuni dkk, *Pedoman Hidup Islam Warga Muhammadiyah*, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2000.
- Abror, Abd. Rahman, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993.
- Anonim, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta : Pusat balitbang Depdiknas, 2002.
- Anonim, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) untuk SD/MI Muhammadiyah*, Yogyakarta : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2008.
- Arifin, H. M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : CV Bumi Aksara, 1996.
- Asnai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat, 2002.
- Djazuli, H. Achmad dkk., *Kebijakan Pembangunan Nasional Pendidikan Nasional dan Pembangunan Bidang Agama*. Jakarta : Depdikbud, 1997.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *PAI Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- Haryoto, *Pendidikan Agama Islam dengan Implementasi, Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Dinas P dan P Propinsi DIY, 2000.
- Hariyoto, dkk., *Panduan Pembelajaran Sekolah Dasar Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Dinas P dan P Propinsi DIY, 2001.
- Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Anisco, 1998.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyono E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.

- Ritonga, Ahmad Husein, *Menggapai Ikhlas dalam Ibadah dan Muamalah*. Jakarta : Misaka Galiza, 2002
- Soeyoeti, H. Zarkowi, *Kapita Selekta Pengetahuan Agama Islam*. Jakarta : Departemen Agama, 1990.
- Subroto, Surya B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Surin, Bachtiar. *Terjemah dan Tafsir al-Qur'an 30 Juz*, Bandung: Fa. Sumatera, 1978.
- Suyana, Nina, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Algesindo, 1999.
- Tafsir, Ahmad, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997.
- Tajab, H., *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, Surabaya : Karya Aditama, 1996.
- Thoha, Khotib, *Kapita Selekta Agama Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Usman, Basirudin M., *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.